

IV. Penutup

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian ini dilakukan pengujian untuk mengetahui bagaimana profitabilitas dan likuiditas mempengaruhi struktur modal pada perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Analisis yang disajikan pada bab sebelumnya menghasilkan kesimpulan sebagai berikut:

(i) Struktur modal berdampak penting dan negatif untuk profitabilitas. Hal ini menyiratkan sehingga leverage susunan modal suatu bisnis menurun seiring dengan meningkatnya profitabilitas (ROA). Hal ini menunjukkan bahwa ketika suatu bisnis menguntungkan, manajemen biasanya menggunakan lebih sedikit utang. ROA memberikan gambaran luas tentang kinerja bisnis, khususnya yang berkaitan dengan kapasitasnya menghasilkan uang dari modal yang diinvestasikan pemiliknya. Bisnis yang sangat menguntungkan biasanya mengambil risiko yang lebih kecil. Hal ini menunjukkan bahwa organisasi yang menghasilkan keuntungan dan memiliki kinerja keuangan yang kuat biasanya memiliki rencana atau kebijakan manajemen risiko yang efisien.

(ii) Likuiditas (CR) terhadap struktur modal berdampak buruk secara signifikan. ini disebabkan oleh karena usaha yang likuiditasnya fluktuatif mempunyai aset yang lebih likuid karena aset likuidnya cukup untuk memenuhi kebutuhan likuiditas perusahaan.

4.2 Saran

Beberapa rekomendasi yang dibuat sehubungan dengan temuan penelitian ini adalah seperti berikut:

1. Bagi Perusahaan Subsektor: Disarankan untuk lebih fokus pada variabel-variabel yang mungkin mempengaruhi pertumbuhan modal perusahaan. Penanganan yang efektif terhadap variabel-variabel ini akan meningkatkan standar bisnis dan memungkinkannya membuat peraturan dan rencana yang lebih maju untuk masa depan.
2. Saran bagi Peneliti: Selain aspek-aspek ini sebelumnya diterapkan dalam studi ini, peneliti ingin meninjau kembali topik ini dapat mempertimbangkan untuk memasukkan variabel independen lainnya. Selain itu, sejumlah besar kelompok belajar dan sampel harus digunakan..